BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.[1]

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul

---

1Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 63-64.

2Sugiyono, *Metode Penelitian…*, h. 14.

sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan analisis racangan korelasional. Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamanya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan besrta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[3] Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.[4]Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan hubungan 3 variabel yaitu kecerdasan emosional dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat

3 Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta : Tera,2011), hal 63-64
4 Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan praktiknya.* (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hal.166

menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x maka y. Dalam penelitian tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen.[5]

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.[6]

Ex post facto sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas x telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberi perlakuan lagi, tinggal melihat effeknya pada variabel terikat.[7]

B. Variabel dan Skala Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[8] Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Variabel bebas *(independen)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat *(dependen)* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[9] Variabel bebas disimbolkan dengan X_1 dan X_2 dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

---

5 Sugiyono, *Metode Penelitian…*, h. 8.

6 Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan praktiknya.* (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hal.165

7 Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan…* h. 56.

8 *Ibid.*, h. 38.

9 *Ibid.*, h. 39.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X) : X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = Perhatian Orangtua

Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Matematika

2. Skala Penelitian

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.[10] Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.[11]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, dimana sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.[12] Skala likert digunakan dalam mengisi observasi kecerdasan emosional dan perhatian orang tua.

10M. Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 120.
11Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h. 92.

12Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan*…, h. 136.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[13]Sutrisno Hadi (dalam sugiyono) menyatakan populasi adalah penduduk atau individu yang mempunyai satu sifat yang sama.[14] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (dalam sugiyono) populasi adalah keseluruahan dan obyek penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang memiliki kesamaan sifat.[15] Populasi pada penelitian ini adalah siswa MIN Ngepoh kelas VA dan VB. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 siwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[16] Penentuan besarnya sampel peneliti mengacu pada saran roscoe dalam buku Resarch Methods for Busines, bahwa " untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel 30".[17] Pengambilan sampel menggunakan teknik *multi stages random sampling*.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar

---

13 Prof .Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R N D,* (Bandung: Alfa Beta 2015), hal. 80
14*Ibid.*,hal 80
15 *Ibid.*,hal 80
16 *Ibid.*,hal 81
17 Prof .Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R N D,* (Bandung: Alfa Beta 2015), hal. 90-91

dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive. Sampling Purposive* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.[18] Dapat pula diartikan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.[19]

Dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari guru dan kepala sekolah. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter, dan kemampuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penggumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

1. Teknik Tes

Nana Sujana mengemukakan tes adalah "alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban–jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan, atau secara perbuatan".[20] Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil hasil belajar siswa di MIN Ngepoh tangunggung Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan dalam teknik tes adalah dengan mengerjakan soal uraian yang terdiri

18 *Ibid.*, h. 85.

19 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suat Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 183.

20 Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2007), hal 11

dari 5 soal. Dengan sistem penilaian jawaban yang benar diberi nilai 10 dan yang salah diberi nilai 0, setiap soal diberi skor minimal 2. Alasan penggunaan metode ini karena alat ukur yang kognitif.

2. Angket/kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Sugiyono), "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dariresponden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui".[21] Responden merupakan orang yang mampu dan bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang objektif. Angket sebagai alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek atau responden penelitian. Daftar pertanyaan yang disampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik angket digunakan untuk mengungumpulkan data tentang kecerdasan emosional dan perhatian orang tua. Pertanyaan dalam angket bersifat tertutup dan dibuat dengan kalimat positif dan negatif. Format respon yang digunakan dalam pengisian angket ini terdiri dari empat pilihan jawaban darii pertanyaan yang ada. Setiap pertanyaan menyediakan empat kategori respon. Untuk kalimat positif yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Setiap kategori diberi bobot sebagai berikut, dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), skor untuk

21 Prof .Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R N D,* (Bandung: Alfa Beta 2015), hal.142

setiap pertanyaan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk mengembangkan instrumen penelitian diantaranya adalah:

1. Mengadakan identifikasi terhadap variable-variabel yang ada dalam rumusan judul penelitian.
2. Memberikan definisi operasional.
3. Membuat kisi-kisi dan butir-butir pertanyaan.

Melakukan uji coba instrument.

Secara lebih terinci langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi terhadap variabel yang ada.
   a. Variabel bebas (X) terdiri dari kecerdasan emosional (X_1) dan perhatian orang tua (X_2).
   b. Variabel tergantung/terikat (Y) adalah hasil belajar Matematika.
2. Membuat definisi operasional.
   a. Kecerdasan Emosional (X_1) didefisikan sebagai kemampuan mengindra, memahami dan menerapkan kekuatan serta ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh.
   b. Perhatian orang tua (X_2¿ didefinisikan sebagai kepedulian ayah dan ibu kandung secara sadar dalam upaya memperhatikan kebutuhan anaknya yang

dilihat dari pemberian bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan belajar.

c. Hasil beljar Matematika (Y) didefinisikan sebagai capaian seseorang setelah melalui proses pengalaman dan latihan untuk memperoleh kepandaian ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai meengenai bilangan yang berfungsi untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir. Dalam penelitian ini hasil belajar matematika mencakup melakukan operasi hitung bilangan bulat, menentukan FPB dan KPK, melakukan perasi bilanggan bulat campuran.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi operasional yang telah dijelaskan di atas, selanjutnya adalah membuat kisi-kisi instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kesadaran Diri	a) Kesadaran emosi b) Penilaian diri c) Percaya diri	*1, *2 *3, *4, *5 6,*7,8	2 3 3
2	Pengaturan diri	a) Kendali diri b) Sifat dapat dipercaya c) Kewaspadaan	9, *10, 11 *12, *13 *14, *15	3 2 2
3	Motivai	a) Dorongan berprestasi b) Optimis c) Komitmen	*16, *17 *18, 19,*20*21, *22	2 3 2
4	Empati	a) Memahami orang lain b) Mengatasi keragaman	*23, *24 *25, 26	2 2

5	Ketrampilan Sosial	a) Pengaruh dan komunikasi b)Kemampuan tim	*27, *28 *29, *30	2 2
Jumlah				**30**

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Keecerdasan Emosional

T

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua Awal

Aspek/Indikator	No	Jumlah
▪ Pemberian bimbingan	1,2,3,4,5,6	6
▪ Pengawasan terhadap belajar	7,8,9,10,11,12	6
▪ Pemberian contoh yang baik	13,14,15,16,17,18	6
▪ Pemenuhan kebutuhan belajar	19,20,21,22,23,24	6
Jumlah	24	24

Tabel 3.3 Kisi-kisi Hasil Belajar Matematika

Standar Kompetensi:

Bilangan

1. Melakukan operasi hitunng bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

   Kompetensi Dasar :

   1.1 Menentukan FPB dan KPK.

   1.2 Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat.

Tabel 3. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Matematika

Materi / Indikator	Bilangan Bulat	Jumlah Soal
2.1 Menentukan faktor prima dengan faktorisasi.	- Mencari faktor prima dengan faktorisasi. Contoh: Carilah faktor prima dan faktorisasi dari 72!	1

1.2.2 Menentukan FPB dan KPK.	72 2 36 2 18 2 9 3 3 Jadi, faktor prima dari 72 adalah 2 dan 3.	1
1.3.1 Menentukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif. 1. 1.3.3melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat.	FPB dan KPK Contoh:Carilah FPB dan KPK dari bilangan 72 dan 20! Faktorisasi 72 =2^3 x 3^2 20 = 2^2 x 5 FPBadalah persekutuan terbesar yaitu 2^2 = 4 Sedangkan KPK adalah kelipatan persekutuan terkecil yaitu 2^3 x 3^2 x 5 = 360 Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.Contoh: 1. 2 + (-15) = -13 2. -12 – 11 = -23	2 1

	perkalian dan Pembagian bilangan bulat.Contoh: 1. (-2) x (-7) = 14 2. 2 x 7 = 14 3. -2 x 7 = -14 4. 32 : 8 = 4 5. (-32) : (-8) = 4 6. (-32) : 8 = -4 Operasi hitung campuran bilangan bulat. Contoh: -22 x 4 + 25 = -63	
Jumlah		5

G. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan peneliti data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A dan V-B di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah melalui observasi dan tes.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi

jumlah siswa dan informasi mengenai profil sekolah melalui guru kelas dan kepala sekolah.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 6 Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut karena MIN 6 Tulungagung memiliki visi misi dan juga prestasi yang cukup membanggakan.

Visi dari MIN Ngepoh "Terwujudnya Generasi Berprestasi, Mandiri, dan Berbudi".

Adapun misi dari MIN ini adalah sebagai berikut:

a. Terwujudnya optimalisasi proses pembelajaran dan bimbingan
b. Mewujudkan pengembangan pengetahuan di bidang IPTEK bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
c. Membantu menumbuh kembangkan potensi generasi yang kreatif.
d. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
e. Membentuk karakter warga madrasah yang berakhlak mulia.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu sera dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut sebagai analisis data. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.[22]Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

22 Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 105.

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[23]

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Arikunto, menjelaskan validitas isi digunakan apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen akan mempermudah pengujian validitas dan juga lebih sistematis.[24]

Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan dua ahli sebagai penguji validitas kontruks yaitu Musrikah, M.Pd dan Ahmad Nur Cholis, M.Pd selaku dosen IAIN Tulungagung dan Arip Purwati, S.Pd.I selaku guru kelas V-A di MIN 6 Tulungagung. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikasi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Uji validitas yang dipergunakan adalah uji validitas butir yaitu "sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen". [25]Pengujian validitas butir digunakan teknik korelasi product moment dari pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - (\sum x)^2\right)\left(n\sum y^2 - (\sum y)^2\right)}}$$

23 Suharsimin Arikunto, *Prosedur Pen* Cipta, 2006), h. 211.
24 Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar* h. 82.
25 Prof .Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R N D,* (Bandung: Alfa Beta 2015), hal. 269

r_{xy} = koefisien korelasi Product moment

$\sum y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum x$ = jumlah nilai variabel X

n = jumlah sampel

$\sum y^2$ = jumlah nilai kuadrat variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah nilai kuadratvariabel X

$\sum xy =$ ¿ jumlah perkalian antara nilai variabel X dengan nilai variabel Y

b. Uji Reabilitas

Alat ukur ukur selain harus memiliki validitas yang tinggi juga harus memilikii reabilitas yang tinggi. Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[26]

Rumus untuk mengukurr rebilitas angket yaitu dengan rumus alpha, karena nilai butir mempunyai rentang antara 1 hingga 4. Hal ini sesuai dengan pendapat (Suharsimi Arikunto, 2006: 195)[27] yang menyatakan bahwa rumus Alpha digunakan untuk reabilitas butir yang nilainya 1 dan 0.

Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang sudah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Dalam menguji validitas data

---

26 Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 11

27 Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 165

peneliti menggunakan program *SPSS 20.0*. Rumus reliabilitas yang digunakan adalah sebgai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

Hasil perhitungan menggunakan rumus, diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi, yaitu:

1. 0,801 sampai 1,000 adalah tinggi
2. 0,601 sampai 0,800 adalah cukup
3. 0,401 sampai 0,600 adalah agak rendah
4. 0,201 sampai 0,400 adalah rendah
5. 0,000 sampai 0,200 adalah sangat rendah (Sutrisno Hadi, 1993: 275)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik stastistik karena data yang peneliti ambil merupakan data kuantittatif, sedangkan anlisis yang digunakan adalah regresi

ganda. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu ddilakukan uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji linearitas.

1. **Uji Prasyarat Analisis**

   a. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa suatu sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat.

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh sampel

f_h = frekuensi yang diperoleh dalam sampel sebagai pencerminan dan frekuensi yang dihharapkan dalam populasi.

$\sum$ = jumlah

   b. **Uji Linearitas**

$$F_{Reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari kecerdasan emosional dan perhatian orang tua. Variabel dependennya adalah hasil belajar. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F yang dikutip pada Sugiyono (2010:286)[28] rumusnya sebagai berikut:

Keterangan :

F_{Reg} = harga garis korelasi

N = cacah kusus

m = cach prediktor

R = koefisien korelasi

Setelah didapat harga F, kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F hasil analisis (Fa) lebih kecil dari

28 Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h. 286.

Ftabel (Ft) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis (Fa) lebih besar dari Ftabel (Ft) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

2. Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji kolerasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka ujikorelasi ganda dapat dilanjutkan. Berikut rumus untuk menghitung koefisien korelasi yang dikutip dari Sugiyono (2010:228):[29]

$$r_{xy} = \frac{n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\left(n\sum xi^2 - (\sum xi)^2\right)\left(n\sum xi^2 - (\sum yi)^2\right)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai x

$\sum y$ = Jumlah nilai y

29 Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h. 228.

$\sum x2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum y2$ = Jumlah kuadrat dari y

Syarat terjadinya multikolineritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikorelasi.

3. Metode Regresi Linier Ganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen (X1, X2, …, Xn) dengan variabel dependen (Y). Menentukan persamaan regresi berganda:

$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai)

α = konstanta

β_1 = koevisien variabel x_1

β_2 = koevisien variabel x_2

x_1 = kecerdasan emosional

x_2 = perhatian orangtua

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

secarabersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:98),[30] yaitu untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila tingkat signifikansi (tingkat probabilitas) kurang dari 5% maka H_0 ditolak, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

b. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). [31]Proses pengolahan data agar bisa secara tepat dan cepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program *SPSS*, apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

c. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model

30 Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*,(Semarang: Universitas Diponegoro,2011) h.98

31 *Ibid.*,.,

regresi dalam menerangkan variasi variabel dapenden atau variabel terikat (Ghozali, 2011:97). Nilai (R^2) adalah nol dan satu. (R^2) mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.